



YAYASAN PENDIDIKAN DAYANG SUMBI

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN

Jl. PHH Mustapa 23, Bandung 40124 Indonesia, Telepon: +62-22-7272215 ext 157, Fax: 022-7202892
Web site: <http://www.itenas.ac.id>, e-mail: lp@itenas.ac.id

SURAT KETERANGAN
MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
323/A.01/TL-FTSP/Itenas/IX/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. M. Rangga Sururi, S.T., M.T.
Jabatan : Ketua Program Studi Teknik Lingkungan Itenas
NPP : 40909

Menerangkan bahwa,

Nama : Muhammad Irham Anshari
NRP : 252020008
Email : Muhammad.irham@mhs.itenas.ac.id

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

Nama Kegiatan : Evaluasi Program Zero Waste Cities di Kelurahan Sekeloa Kota Bandung

Tempat : Kelurahan Sekeloa

Waktu : 10 Juli s.d. 18 Agustus 2023

Sumber Dana : Dana Pribadi

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 1 September 2025

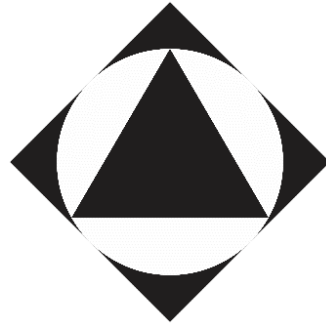
Ketua Program Studi Teknik Lingkungan
Itenas,



(Dr. M. Rangga Sururi, S.T., M.T.)
NPP. 40909

**EVALUASI PROGRAM *ZERO WASTE CITIES* DI
KELURAHAN SEKELOA KOTA BANDUNG**

LAPORAN PRAKTIK KERJA



Oleh:

Muhammad Irham Anshari

252020008

**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
BANDUNG**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI PROGRAM *ZERO WASTE CITIES* DI KELURAHAN SEKELOA KOTA BANDUNG

PRAKTIK KERJA

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Kelulusan Mata Kuliah Praktik Kerja (TLB-490)
Pada Program Studi Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Nasional Bandung

Disusun oleh :

Muhammad Irham Anshari

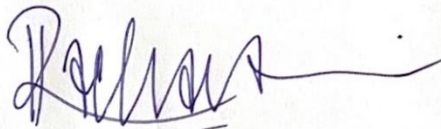
25-2020-008

Bandung, Januari 2025

Semester Ganjil 2024/2025

Mengetahui/Menyetujui,

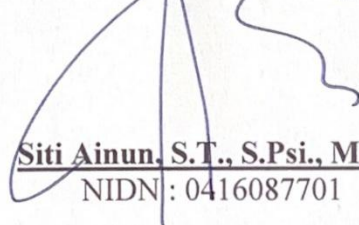
Dosen Pembimbing



Dr. Ir. Rachmawati Sugihhartati
Dj., M.Env.Stud., Ph.D.
NIDN : 0408066601

Koordinator Praktik Kerja

17/1/25



Siti Ainun, S.T., S.Psi., M.Sc.
NIDN : 0416087701

Program Studi Teknik Lingkungan
Ketua,



Dr. M. Ranga Sururi, S.T., M.T.
NIDN : 0403047803

ABSTRAK

Program *zero waste cities* di Kelurahan Sekeloa, Kecamatan Coblong, Kota Bandung merupakan program inisiatif pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan tujuan mengurangi timbulan sampah melalui kegiatan pemilahan, pengolahan, dan pemanfaatan kembali. Evaluasi dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan di lapangan, menganalisis efektivitas kegiatan, serta menilai dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan dan masyarakat. Hasil pengamatan menunjukkan total timbulan sampah yang dihasilkan dari Kelurahan Sekeloa sebesar 7.536,62 kg/hari dengan total sampah yang berkurang sebesar 2,92% dari total timbulan sampah. Belum tercapainya upaya pengurangan sampah di RPJMD Kota Bandung melalui program ZWC masih terkendala dari inisiatif warga, pengolahan sampah organik yang terbatas, serta buntunya koordinasi antara tim YPBB, RW, dan petugas pengumpul sampah. Secara umum, pelaksanaan program *Zero Waste Cities* di Kelurahan Sekeloa memberikan kontribusi positif dalam mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan lingkungan berkelanjutan. Namun, diperlukan strategi penguatan kelembagaan, sosialisasi berkelanjutan, serta dukungan infrastruktur agar program dapat berjalan lebih optimal di masa mendatang.

Kata kunci: *Zero Waste Cities*, Evaluasi, Pengurangan Sampah, Berbasis Masyarakat

ABSTRACT

The Zero Waste Cities program in Sekeloa Sub-district, Coblong district, Bandung City is a community-based waste management initiative aimed at reducing waste through segregation, processing, and reuse activities, and assessing their impact on the environment and society. Observations showed that the total waste generated in Sekeloa Sub-district amounted to 7,536.62 kg/day, with only 2,92% of the total waste being reduced. The failure to achieve the waste reduction target set in Bandung City's RPJMD through the ZWC program is still hindered by limited community initiatives, restricted organic waste processing, and weak coordination between YPBB teams, neighbourhood associations (RW), and waste collection officers. In general, the implementation of the Zero Waste Cities Program in Sekeloa contributes positively to reducing the volume of waste disposed of at landfills, while also raising community awareness of the importance of sustainable environmental management. However, strengthening institutional capacity, continuous socialization, and infrastructure support are needed to ensure the program can operate more optimally in the future.

Keywords: Zero Waste Cities, Evaluation, Waste Reduction, Community based

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang (UU) Republik Indonesia (RI) Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah didefinisikan sebagai sisa hasil dari aktivitas manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sumber sampah merupakan asal timbunan sampah yang terbagi menjadi tiga, yaitu sampah rumah tangga, sejenis rumah tangga, dan spesifik. Sampah rumah tangga berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah sejenis rumah tangga berasal dari kawasan komersial, industri khusus, fasilitas sosial, umum, dan/atau lainnya. Sedangkan sampah spesifik merupakan sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus.

Sistem pengelolaan sampah diperlukan dalam upaya mengurangi timbunan sampah. Menurut Undang-Undang yang sama, sistem pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan, yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Tujuan dari pengelolaan sampah adalah meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan, serta menjadikan sampah sebagai sumber daya.

Berdasarkan Kebijakan Strategis Persampahan Nasional, Indonesia mempunyai target pada tahun 2025 untuk penanganan sampah sebesar 70% dan pengurangan sampah sebesar 30%. Total target penanganan dan pengurangan sampah sebesar 100% dari timbunan sampah yang dihasilkan (PP No. 97 Tahun 2017).

Kota Bandung pada tahun 2022 menghasilkan sampah sebanyak 1.594 ton per hari (SIPSN, 2023). Timbunan sampah akan meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, adanya perubahan pada pola hidup, dan tingkat ekonomi masyarakat (Damanhuri dan Padmi, 2018). Permasalahan utama pada sistem pengelolaan persampahan di Kota Bandung yang saat ini dilakukan masih bertumpu pada pendekatan sistem kumpul-angkut-buang (*end of pipe*) yang mengandalkan keberadaan tempat pembuangan akhir (TPA) (Perda Kota Bandung No. 9 Tahun 2018). Sistem pengelolaan sampah saat ini dapat memberikan beban yang besar pada TPA Sarimukti. TPA Sarimukti sudah jenuh dan masa aktifnya seharusnya sudah berakhir sejak tahun 2017 (Damanhuri, 2019). Hal tersebut menimbulkan

konsekuensi biaya yang besar dan terus bertambah seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan memberikan beban yang besar pada Pemerintah Kota Bandung (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, 2021).

Pengelolaan sampah yang tidak berbasis sumber yang saat ini dilakukan telah menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan. Permasalahan sampah yang terkait lingkungan mencakup pencemaran air, udara, dan laut yang mengakibatkan penurunan sumber daya alam. Pada akhirnya, semua permasalahan lingkungan akan menimbulkan permasalahan kesehatan bagi masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan sampah berbasis sumber merupakan konsep kunci yang dilakukan untuk menangani sampah mulai dari sumber hingga TPA secara berkelanjutan dan holistik.

Zero waste adalah sebuah konsep visioner untuk menghadapi permasalahan sampah di masyarakat kita. *Zero waste* merupakan gaya hidup alternatif yang memungkinkan perubahan paradigma dari ‘kumpul-angkut-buang’ menjadi pencegahan sampah di sumber dan sampah dipandang sebagai sumber daya yang berharga. Menerapkan gaya hidup *zero waste* bukan berarti tidak menghasilkan sampah sama sekali, namun hal ini melibatkan pengurangan dan pengelolaan sampah dengan lebih bijak (Proboretno, 2018).

Kelurahan Sekeloa merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Coblong, Kota Bandung yang memiliki luas lahan sebesar 117 hektare. Kelurahan Sekeloa pada tahun 2020 memiliki jumlah penduduk sebanyak 29.288 jiwa, terbagi menjadi 7.107 Kepala Keluarga (KK) dan 4.868 unit rumah. Kondisi ekonomi masyarakat Kelurahan Sekeloa sebagian besar terdiri dari masyarakat kelas ekonomi menengah ke bawah, dan kondisi wilayahnya cenderung padat (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, 2021).

Program *Zero Waste Cities* (ZWC), yaitu sebuah desain sistem pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Yaksa Pelestari Bumi Berkelanjutan (YPBB). ZWC mengenalkan sistem yang lebih sesuai untuk menggantikan sistem pengelolaan sampah, berupa pengumpulan tercampur atau kawasan tanpa sistem pengelolaan sampah ke dalam sistem yang mendukung terciptanya kondisi nol sampah (*Zero Waste*). Program ZWC telah dilaksanakan pada 7 kelurahan di Kota Bandung, salah satunya, yaitu Kelurahan Sekeloa. Kelurahan Sekeloa merupakan kawasan binaan YPBB dalam program ZWC. Kelurahan Sekeloa telah menerapkan ZWC dengan

skala kelurahan pada awal tahun 2023. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi program ZWC sebagai upaya perbaikan dalam menciptakan sistem pengelolaan sampah yang efektif guna menciptakan kondisi lingkungan dan masyarakat yang sehat.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari kerja praktik ini adalah memastikan bahwa sampah terkelola dengan baik di Kelurahan Sekeloa, sehingga masyarakat sehat dan lingkungan menjadi bersih, aman, dan nyaman. Tujuan dari kegiatan kerja praktik di Kelurahan Sekeloa ini adalah:

1. Mengetahui jumlah timbulan sampah;
2. Mengetahui jumlah pengurangan timbulan sampah;
3. Mengetahui efektivitas program *Zero Waste Cities* dalam upaya pengurangan timbulan sampah yang masuk ke tempat penampungan sementara (TPS) dan TPA;
4. Mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam program *Zero Waste Cities*; dan
5. Memberikan saran dan rekomendasi terhadap analisis masalah yang ditemukan.

1.3 Ruang Lingkup

Untuk menghindari meluasnya penelitian dari permasalahan yang diangkat dalam topik penelitian ini, maka diperlukan batasan-batasan masalah yang akan diteliti. Batasan-batasan dalam penelitian ini difokuskan pada:

1. Lokasi yang ditinjau adalah Kelurahan Sekeloa;
2. Data sampah yang dikumpulkan berupa data sekunder;
3. Evaluasi program ZWC dilakukan pada bulan Oktober 2023;
4. Evaluasi program ZWC yang dikaji, yaitu penanganan sampah berbasis *zero waste*, meliputi pemilahan, pewadahan, pengumpulan, dan pengurangan sampah;
5. Analisis hasil pengamatan dilakukan dengan membandingkan hasil pengurangan sampah dengan target pengurangan sampah pada Peraturan Presiden (PP) RI Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional (Jaktranas) Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga; dan

6. Sistem pengelolaan sampah yang direncanakan mengacu pada buku *Rencana Teknis Pengelolaan Sampah (RTPS) Di Kelurahan Sekeloa 2022-2027* (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, 2021).

1.4 Tahapan Pelaksanaan Praktik Kerja

Tahapan praktik kerja ini dapat dilihat pada **Gambar 1.1**.

1. Studi pustaka

Tahapan studi pustaka adalah tahapan mencari dan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan pengelolaan sampah, pengolahan data, dan analisis. Tahapan studi pustaka dilakukan sebagai landasan untuk melakukan penelitian. Literatur yang digunakan berupa buku, Standar Nasional Indonesia (SNI), dan peraturan-peraturan yang berlaku.

2. Pengumpulan data

Tahapan pengumpulan data merupakan tahapan mengumpulkan informasi yang digunakan dalam pengolahan data. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Data, jenis data, dan metode yang diperlukan ditunjukkan melalui **Tabel 1.1**.

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung. Dalam studi ini data primer yang digunakan, yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara.

- b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam studi ini, yaitu:

- Timbulan sampah;
- Komposisi sampah;
- Pengurangan sampah organik dan anorganik;
- Data penduduk;
- Profil Kelurahan Sekeloa; dan
- Profil YPBB.

3. Pembahasan dan analisis data

Pembahasan dan analisis data dilakukan berdasarkan data sekunder dan primer untuk membuat rekomendasi mengenai sistem pengelolaan sampah berdasarkan hasil evaluasi.

- a. Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data merupakan tahapan mengolah data primer dan sekunder menjadi informasi yang dapat digunakan pada tahap analisis. Pengolahan data pada studi ini terdiri dari perhitungan persentase pemilahan, pengurangan sampah organik, dan pengurangan sampah anorganik.

b. Pembuatan Grafik Hasil Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik

Grafik yang digunakan adalah diagram garis dengan sumbu x menunjukkan bulan dan sumbu y menunjukkan jumlah sampah terpilah. Hasil pengolahan data berupa diagram garis ini akan menunjukkan perkembangan hasil pemilahan pada setiap bulannya.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dilakukan secara deskriptif yang berdasarkan hasil proses analisis yang telah dilakukan.

1.5 Sistematika Laporan

Berikut merupakan sistematika penulisan dalam laporan kerja praktik ini.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan tentang latar belakang, maksud, tujuan, ruang lingkup, tahapan pelaksanaan kerja praktik, dan sistematika laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini menuangkan profil gambaran umum Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) YPBB, profil gambaran umum Kelurahan Sekeloa, dan kondisi pengelolaan sampah di Kelurahan Sekeloa.

BAB III STUDI PUSTAKA

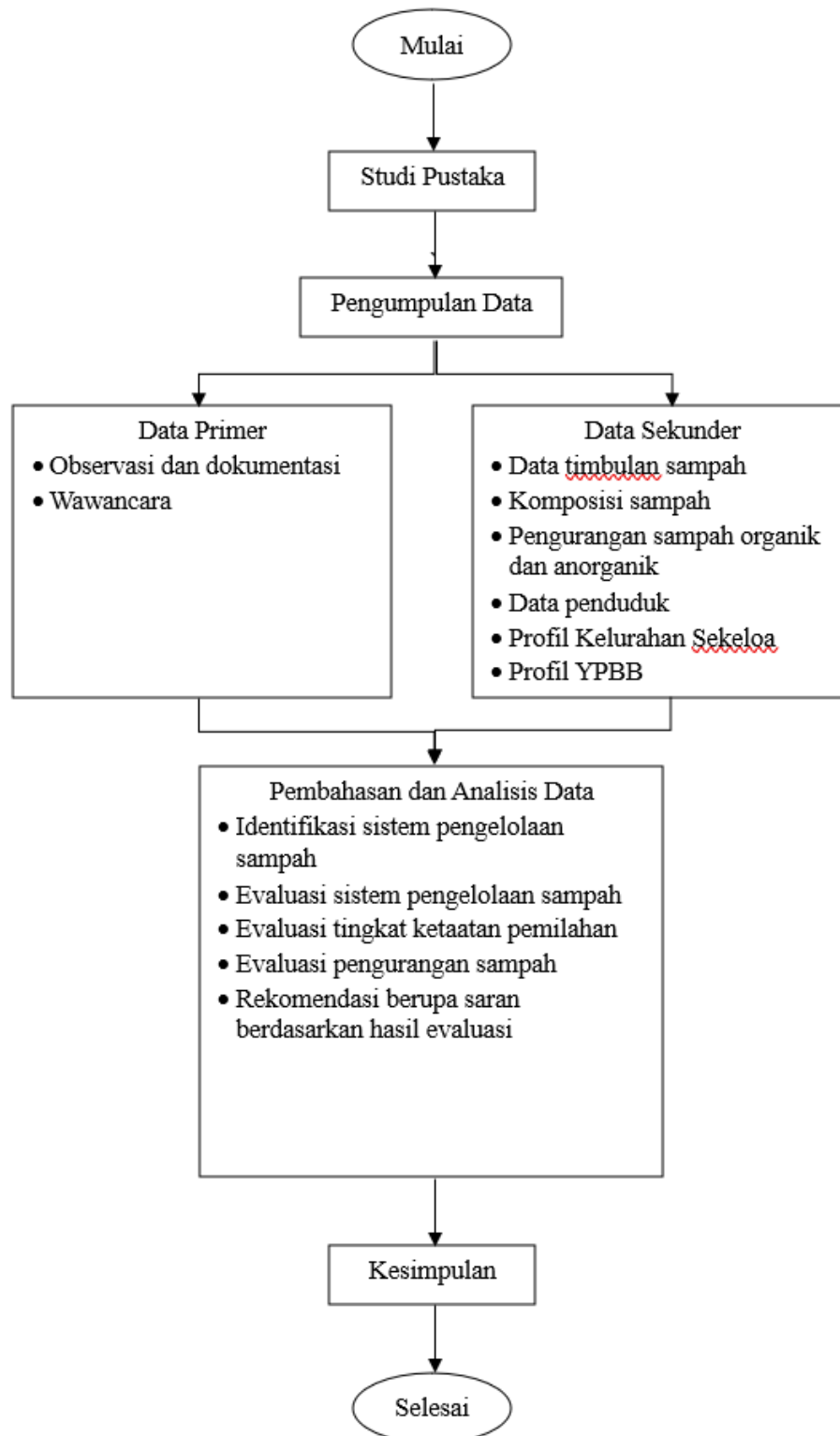
Bab ini menjelaskan dasar-dasar perencanaan yang digunakan dalam pengelolaan persampahan yang meliputi aspek penanganan sampah, berupa pemilahan, pewadahan, pengumpulan, dan pengolahan sampah.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi data hasil pengelolaan sampah yang telah dilakukan, pengolahan data, pembuatan grafik, serta analisis dan pembahasan mengenai pengurangan sampah organik dan anorganik. Selain itu juga, membahas mengenai perbandingan pengurangan sampah dengan target pengurangan sampah pada PP No. 97 Tahun 2017.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil analisis dan saran untuk sistem pengelolaan sampah di Kelurahan Sekeloa.



Gambar 1.1 Diagram Alir Tahapan Pelaksanaan Praktik Kerja

Sumber : Hasil Perencanaan, 2023

Tabel 1. 1 Data, Jenis Data, dan Metode yang Diperlukan

No.	Data yang diperlukan	Kegunaan data	Sumber data	Jenis data	Metode		
					Pengumpulan	Pengolahan	Analisis
1	Literatur mengenai definisi sampah, timbulan sampah, komposisi sampah, sumber sampah, pengelolaan persampahan, dan program <i>zero waste cities</i>	Mengetahui sistem pengelolaan persampahan	<ul style="list-style-type: none"> • Damanhuri, 2016 • UU RI No. 18 Tahun 2008 • Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 3 Tahun 2013 • PP No. 81 Tahun 2012 • PP No. 97 Tahun 2017 	Sekunder (kualitatif)	<ul style="list-style-type: none"> • Studi dokumen 		
2	Timbulan sampah	Mengetahui timbulan sampah yang dihasilkan	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Bandung, 2021 	Sekunder (kuantitatif)	<ul style="list-style-type: none"> • Studi dokumen 		Deskriptif
3	Komposisi sampah	Mengetahui komposisi sampah yang dihasilkan	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Bandung, 2021 	Sekunder (kuantitatif)	<ul style="list-style-type: none"> • Studi dokumen • Diagram lingkaran 		Deskriptif
4	Pengurangan sampah organik dan anorganik	Pengolahan data dan analisis pengurangan sampah	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung, 2023 • Kelurahan Sekeloa, 2023 • YPBB, 2023 	Sekunder (kuantitatif)	<ul style="list-style-type: none"> • Studi dokumen • Tabulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Perhitungan presentase pengurangan sampah organik dan anorganik • Pembuatan grafik garis pengurangan sampah organik dan anorganik 	Komparatif (dibandingkan dengan PP No. 97 tahun 2017)
5	Profil Kelurahan Sekeloa	Mengetahui profil umum lokasi studi	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung, 2023 • Kelurahan Sekeloa 2023 	Sekunder (kualitatif)	<ul style="list-style-type: none"> • Studi dokumen 		Deskriptif
6	Profil YPBB	Mengetahui profil umum perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • YPBB, 2023 	Sekunder (kualitatif)	<ul style="list-style-type: none"> • Studi dokumen 		Deskriptif

Sumber : Hasil Perencanaan, 2023

BAB II

KESIMPULAN

2.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan praktik kerja mengenai program ZWC di Kelurahan Sekeloa, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Total timbulan sampah (Q) kelurahan sebesar 7.536,62 Kg/hari.
2. Total sampah yang berkurang sebesar 220,09 kg/hari atau 2,92% dari total timbulan sampah kelurahan.
3. Upaya pengurangan sampah dengan program ZWC dapat dikategorikan belum efektif. Hal ini karena belum tercapainya target pengurangan sampah di RPJMD Kota Bandung sebesar 30% pada tahun 2025.
4. Dalam penerapan ZWC, terdapat permasalahan yang terjadi, yaitu:
 - a. Buntunya koordinasi antara tim YPBB, RW, dan petugas pengumpul sampah;
 - b. Masih sangat bertumpu pada sosok ketokohan di RW setempat;
 - c. Masyarakat dan RW tidak terlalu tertarik dengan isu pengelolaan sampah; dan
 - d. Pengolahan sampah organik yang terbatas.

2.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan praktik kerja mengenai program ZWC, diberikan beberapa saran agar pengurangan sampah dapat terlaksana secara optimal, diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan upaya pengurangan di RW lain, tidak hanya di RW 6, RW 12 dan RW 15;
2. Membangun unit pengolahan organik (bata terawang, lubang kompos, dan biopori) di setiap RW;
3. Membangun gudang daur ulang di setiap RW; dan
4. Menggunakan komposter yang sudah diberikan DLH kepada Kelurahan Sekeloa untuk setiap RW.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliansi Zero Waste Indonesia. 2022. *Zero Waste Guidance*.
- Badan Standardisasi Nasional (BSN). (2002). *SNI 19-2454-2002 Tata cara teknik operasional pengelolaan sampah perkotaan*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Damanhuri, E., 2019. Analisa Strategi Keberlanjutan TPS 3R Dalam Upaya Minimasi Pengangkutan Sampah ke TPA (Studi Kasus: program TPS 3R Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Teknik Lingkungan*, 25(2).
- Damanhuri, E., dan Padmi, T. 2006. *Pengelolaan Sampah Terpadu Edisi Kedua*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Damanhuri, E., dan Padmi, T. 2010. *Pengelolaan Sampah Edisi Semester I*. Bandung: ITB.
- Damanhuri, E., dan Padmi, T. 2011. *Teknologi Pengelolaan Sampah*. Bandung: ITB.
- Damanhuri, E., dan Padmi, T. 2018. *Pengelolaan Sampah Terpadu*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan. 2021. *Rencana Teknis Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Sekeloa 2022-2027*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Google. 2023. Diakses pada 22 September 2023 dari <https://google.com>
- Gumilar, Geany Sharah dan Ainun, Siti. (2021). *Kajian Timbulan dan Komposisi Sampah di Kampus Institut Teknologi Nasional Bandung (Itenas)*. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 22 (1)
- Hidayat, Reza. 2023. Wawancara Pribadi. 26 Juli 2023, Bandung.
- Kelurahan Sekeloa. 2023. Laporan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kegiatan Kang Pisman Bulan Oktober 2023
- Kelurahan Sekeloa. 2023. Laporan Penduduk Bulan Juni 2023.
- Peraturan Daerah (Perda) Kota Bandung Nomor 9 Tahun 2018, tentang Pengelolaan Sampah.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2013 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Peraturan Presiden (PP) Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional dalam Pengelolaan Sampah.

- Peraturan Wali Kota Nomor 1426 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Proboiretno, Nindhita. 2018. *Practising sustainable waste management: a case study on a zero waste community in Bandung, Indonesia*. Thesis. Palmerston North : Massey University.
- Setiawan, Y., Nugroho, S., & Saputri, A. D. C. D. (2022). Analisis Timbulan Dan Komposisi Sampah Perumahan Kecamatan Muara Badak Dihubungkan Dengan Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Dan Perilaku Masyarakat. *Jurnal Teknologi Lingkungan UNMUL*, 6(1), 44-48.
- Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN). 2023. Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah Tahun 2022. Diunduh melalui <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan>; Diakses pada tanggal 29 Agustus 2023 pukul 20.00.
- Siswanto, A. P., Yulianto, M. E., Ariyanto, H. D., Pudiastutiningtyas, N., Febiyanti, E., Safira, A. S., & Wardana, M. I. S. (2022). Pengolahan Sampah Organik Menggunakan Media Maggot Di Komunitas Bank Sampah Polaman Resik Sejahtera Kelurahan Polaman, Kecamatan Mijen, Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 2(3), 193-197.
- SNI 19-2454-2002 tentang Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan.
- Tchobanoglous, G, Theisen, H, Vigil, S, 1993. *Integrated Solid Waste Management*. Singapore: Mc Graw-Hill Book Co.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah; Yaksa Pelestari Bumi Berkelanjutan (YPBB). 2021. Case Study : The Path to Transition : Bandung's Journey Towards Zero Waste Cities. Diunduh melalui <https://ypbb.web.id/about/>; Diakses pada tanggal 17 September 2023 pukul 21.00.
- Yaksa Pelestari Bumi Berkelanjutan (YPBB). 2023. Tentang Kami. Diunduh melalui <https://ypbb.web.id/about/>; Diakses pada tanggal 3 September 2023 pukul 21.00.
- Zero Waste Cities Team. 2021. *Menjajaki Transisi Perjalanan Bandung Menuju Zero Waste Cities. Bandung*. Bandung. Yaksa Pelestari Bumi Berkelanjutan.